

**M. Yusuf, SE., M.Si., PhD.
Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si.**

ILMU EKONOMI

Perspektif Dasar



Ilmu Ekonomi

Perspektif Dasar

Ilmu Ekonomi

Perspektif Dasar

M. Yusuf SE., M.Si., PhD
Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si



Ilmu Ekonomi

Perspektif Dasar

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

M. Yusuf SE., M.Si., PhD
Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Editor: Ronal Watrianthos, S.Kom., M.Kom.

Cetakan Pertama: November 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Ilmu Ekonomi (Perspektif Dasar) sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

November 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 DASAR-DASAR	1
A. Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro	1
B. Berpikir dan Bertindak Seperti Seorang Ekonom.....	7
C. Ketergantungan dalam Sebuah Perdagangan.....	13
D. Keuntungan dalam Sebuah Perdagangan	19
BAB 2 PENAWARAN DAN PERMINTAAN (BERBAGAI PERSPEKTIF)	28
A. Fungsi Pasar Penawaran	28
B. Kekuatan Pasar Penawaran.....	32
C. Fungsi Pasar Permintaan.....	37
D. Kekuatan Pasar Permintaan.....	41
E. Elastisitas Penawaran dan Penerapannya	48
F. Elastisitas Permintaan dan Penerapannya	53
G. Peran Kebijakan Pemerintah dalam Pasar Penawaran dan Pasar Permintaan.....	59
BAB III PASAR (PERSPEKTIF DASAR).....	65
A. Konsep Konsumen dalam Sebuah Pasar	65
B. Konsep Produsen dalam Sebuah Pasar	72
C. Efisiensi Pasar	79
D. Pajak dan Pasar.....	85
E. Perdagangan Nasional	93

F. Perdagangan Internasional	100
BAB IV PERILAKU INDUSTRI	109
A. Konsep Biaya Produksi	109
B. Peran Perusahaan dalam Pasar Kompetitif	115
C. Monopoli Modern	123
D. Peran Faktor Politik dalam Pasar Kompetitif	130
E. Peran Faktor Religius dalam Pasar Kompetitif	138
DAFTAR PUSTAKA	147

BAB 1

DASAR-DASAR

A. Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro

Prinsip-prinsip ekonomi mikro merupakan fondasi dari ilmu ekonomi yang membahas perilaku individu dan entitas ekonomi kecil, seperti rumah tangga, perusahaan, dan pasar. Dalam ilmu ekonomi mikro, kita memahami bagaimana individu dan entitas ini membuat keputusan ekonomi, bagaimana mereka berinteraksi di pasar, dan bagaimana mereka memengaruhi alokasi sumber daya. Melalui pemahaman prinsip-prinsip ini, kita dapat menggali lebih dalam tentang fenomena ekonomi sehari-hari, seperti harga barang dan jasa, permintaan dan penawaran, serta distribusi pendapatan.

Dengan memahami prinsip-prinsip ini, kita dapat mengembangkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana ekonomi beroperasi dan mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bab-bab selanjutnya, kita akan menjelajahi prinsip-prinsip ekonomi mikro secara lebih mendalam, memahami bagaimana konsep-konsep ini berdampak pada dunia nyata, dan bagaimana mereka dapat membantu kita memahami dan mengelola aspek-aspek ekonomi yang beragam. Ekonomi mikro memfokuskan pada perilaku individu dan perusahaan dalam mengambil keputusan serta bagaimana mereka berinteraksi dalam pasar tertentu.

Berikut adalah prinsip-prinsip dasar ekonomi mikro dan salah satu pustaka terkait:

1. Orang Menghadapi Trade-off

Setiap keputusan yang diambil selalu melibatkan trade-off, yaitu mengorbankan satu hal untuk mendapatkan hal lain (Mankiw, N. G. (2014).

2. Konsep Biaya Peluang

Biaya dari sesuatu adalah apa yang Anda korbankan untuk mendapatkannya (Frank, R. H., & Bernanke, B. 2007).

3. Pikiran Rasional di Tepi (Margin)

Keputusan ekonomi sering kali dibuat dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya tambahan dari suatu Tindakan (Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. 2018).

4. Orang Bereaksi terhadap Insentif

Perubahan dalam biaya dan manfaat akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh individu atau Perusahaan (Krugman, P., & Wells, R. 2009).

Prinsip-prinsip dasar ekonomi mikro adalah konsep-konsep fundamental yang digunakan dalam memahami bagaimana individu dan perusahaan membuat keputusan ekonomi. Beberapa prinsip dasar ekonomi mikro yang umumnya diterima adalah:

1. Prinsip permintaan dan penawaran merupakan hubungan antara permintaan dan penawaran menentukan harga suatu barang atau jasa (Mankiw, N. G. (2017).

2. Prinsip biaya kesempatan merupakan keputusan ekonomi melibatkan pengorbanan alternatif, di mana pilihan yang diambil memiliki biaya kesempatan yang harus ditanggung (H. R. (2014).
3. Prinsip keuntungan marginal merupakan keputusan ekonomi didasarkan pada perbandingan antara manfaat tambahan dan biaya tambahan (Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. 2017).
4. Prinsip elastisitas: Elastisitas mengukur sensitivitas permintaan atau penawaran terhadap perubahan harga atau faktor lainnya (Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. 2015).
5. Prinsip efisiensi: Sumber daya yang terbatas harus digunakan secara efisien untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat (Besanko, D., Braeutigam, R. R., Gibbs, M., & Smith, D. 2017).

Prinsip-prinsip ekonomi mikro adalah konsep-konsep dasar dalam ekonomi yang digunakan untuk menganalisis keputusan individu dan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

Beberapa prinsip ekonomi mikro yang umum meliputi:

1. Prinsip permintaan dan penawaran: Menjelaskan hubungan antara permintaan dan penawaran dalam (Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld 1997).
2. Prinsip utilitas dan kepuasan: Mempelajari bagaimana individu membuat keputusan konsumsi berdasarkan utilitas dan kepuasan yang mereka dapatkan dari barang dan jasa yang dikonsumsi (Jeffrey M. Perloff 2006).

3. Prinsip biaya kesempatan: Menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan, individu harus mempertimbangkan biaya kesempatan dari suatu pilihan, yaitu nilai terbaik yang dikorbankan ketika memilih alternatif lain (David Besanko dan Ronald R. Braeutigam 2007).
4. Prinsip elastisitas: Mempelajari responsibilitas permintaan atau penawaran terhadap perubahan harga atau faktor-faktor lainnya (H.R 2010).
5. Prinsip efisiensi pasar: Menjelaskan bahwa pasar yang berfungsi dengan baik akan menghasilkan alokasi sumber daya yang efisien (Andreu Mas-Colell, Michael D. Whinston, dan Jerry R. Green 1995).

Prinsip-prinsip ekonomi mikro adalah prinsip-prinsip dasar yang digunakan untuk menganalisis perilaku individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berikut ini adalah beberapa prinsip ekonomi mikro beserta pustaka terkait:

1. Prinsip Permintaan dan Penawaran

Prinsip ini menjelaskan hubungan antara permintaan dan penawaran suatu barang atau jasa. Permintaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga, pendapatan, preferensi konsumen, dan harga barang lainnya. Penawaran dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya produksi, teknologi, dan jumlah produsen (Mankiw, N. G. 2014).

2. Prinsip Efisiensi

Prinsip ini mengatakan bahwa sumber daya yang langka harus dialokasikan secara efisien untuk mencapai kepuasan maksimal. Efisiensi dapat dicapai ketika tidak ada cara untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang tanpa mengurangi kesejahteraan orang lain (H. R. 2014).

3. Prinsip Biaya Kesempatan

Prinsip ini menyatakan bahwa setiap keputusan ekonomi memiliki biaya kesempatan, yaitu nilai yang hilang dari alternatif terbaik yang diabaikan (Samuelson, W. F., & Nordhaus, W. D. 2010).

4. Prinsip Utilitas Marginal yang Menurun

Prinsip ini menyatakan bahwa utilitas atau kepuasan tambahan yang diperoleh dari mengonsumsi satu unit barang atau jasa akan cenderung menurun seiring dengan peningkatan konsumsi (Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. 2017).

5. Prinsip Persaingan Pasar

Prinsip ini menyatakan bahwa persaingan pasar dapat menghasilkan efisiensi ekonomi dan manfaat bagi konsumen. Persaingan yang sempurna akan mendorong produsen untuk menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif (Nicholson, W., & Snyder, C. 2012).

Prinsip-prinsip ekonomi mikro ini membantu dalam memahami bagaimana individu dan perusahaan membuat keputusan ekonomi, bagaimana pasar bekerja, dan bagaimana alokasi sumber daya dapat mencapai efisiensi dan

kesejahteraan maksimal. Berikut prinsip-prinsip ekonomi beserta pustaka terkait.

1. Prinsip Permintaan dan Penawaran

Prinsip ini menjelaskan hubungan antara permintaan dan penawaran suatu barang atau jasa. Permintaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga, pendapatan, preferensi konsumen, dan harga barang lainnya. Penawaran dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya produksi, teknologi, dan jumlah produsen (Mankiw, N. G., Taylor, M. P., & Ashwin, A. 2017);

2. Prinsip Efisiensi

Prinsip ini mengatakan bahwa sumber daya yang langka harus dialokasikan secara efisien untuk mencapai kepuasan maksimal. Efisiensi dapat dicapai ketika tidak ada cara untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang tanpa mengurangi kesejahteraan orang lain (H. R. 2019).

3. Prinsip Biaya Kesempatan

Prinsip ini menyatakan bahwa setiap keputusan ekonomi memiliki biaya kesempatan, yaitu nilai yang hilang dari alternatif terbaik yang diabaikan (Samuelson, W. F., & Nordhaus, W. D. 2020).

4. Prinsip Utilitas Marginal yang Menurun

Prinsip ini menyatakan bahwa utilitas atau kepuasan tambahan yang diperoleh dari mengonsumsi satu unit barang atau jasa akan cenderung menurun seiring dengan peningkatan konsumsi (Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. 2018).

5. Prinsip Persaingan Pasar

Prinsip ini menyatakan bahwa persaingan pasar dapat menghasilkan efisiensi ekonomi dan manfaat bagi konsumen. Persaingan yang sempurna akan mendorong produsen untuk menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif (Nicholson, W., & Snyder, C. 2021).

B. Berpikir dan Bertindak Seperti Seorang Ekonom

Dalam ilmu ekonomi, kita diajak untuk melihat dunia dengan lensa yang lebih analitis, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan, dan memahami bagaimana individu dan entitas ekonomi membuat keputusan yang cerdas dalam menghadapi keterbatasan sumber daya. Berpikir seperti seorang ekonom berarti menganalisis biaya dan manfaat dari setiap pilihan yang tersedia, serta mempertimbangkan implikasi jangka panjang dari tindakan kita.

Berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom juga melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar seperti hukum penawaran dan permintaan, elastisitas harga, dan utilitas. Dengan mengadopsi kerangka berpikir ini, kita dapat membuat keputusan yang lebih rasional dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, investasi, atau bahkan dalam memahami fenomena ekonomi yang lebih besar, seperti inflasi, ketidaksetaraan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom melibatkan penggunaan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengambil keputusan yang rasional dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom meliputi:

1. Memahami prinsip-prinsip ekonomi: Pelajari konsep dasar ekonomi seperti penawaran dan permintaan, biaya oportunis, insentif, efisiensi, dan alokasi sumber daya yang efektif (N. Gregory 1997);
2. Menggunakan pendekatan analitis: Ekonom sering menggunakan metode analisis seperti pemodelan matematis, statistik, dan ekonometri untuk mempelajari fenomena ekonomi (Simon Blume 1994);
3. Fokus pada biaya dan manfaat: Seorang ekonom selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam pengambilan keputusan. Mereka membandingkan manfaat yang diharapkan dari suatu tindakan dengan biaya yang terkait dengannya (Anthony Boardman, David Greenberg, Aidan Vining, dan David Weimer 2018);
4. Memahami pasar dan perilaku konsumen: Studi tentang perilaku konsumen dan bagaimana pasar beroperasi adalah bagian penting dalam ekonomi (Karl E. Case, Ray C. Fair, dan Sharon E. Oster 2017) dan ;
5. Mengikuti perkembangan ekonomi: Tetap mengikuti berita ekonomi dan tren terkini dapat membantu dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Karl E. Case, Ray C. Fair, dan Sharon E. Oster 2009).

Berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom adalah kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Berikut adalah pandangan beberapa ahli mengenai konsep ini:

1. Thinking, Fast and Slow

Membahas tentang dua sistem pikiran manusia dan bagaimana pemahaman tentang sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Daniel Kahneman 2011).

2. Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness. Membahas konsep "nudge" atau pendorong yang dapat digunakan untuk membantu orang membuat keputusan yang lebih baik (Richard H. Thaler dan Cass R. Sunstein 2008).

3. Freakonomics: A Rogue Economist Explores the Hidden Side of Everything. Menggabungkan ekonomi dengan data dan analisis untuk menjelajahi fenomena-fenomena yang tidak biasa dalam kehidupan sehari-hari (Steven D. Levitt dan Stephen J. Dubner 2005).

4. Microeconomics

Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi mikro dalam konteks modern dan bagaimana menerapkannya dalam pengambilan keputusan (Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld (2012).

Berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom berarti menggunakan pendekatan dan metodologi yang digunakan oleh para ekonom dalam menganalisis dan memahami fenomena ekonomi. Berikut cara berpikir dan bertindak seorang ekonom beserta pustaka terkait:

1. Berpikir rasional dan berbasis data: Seorang ekonom cenderung membuat keputusan berdasarkan data dan analisis yang obyektif, bukan berdasarkan emosi atau

pendapat pribadi. Mereka menggunakan data empiris dan metode analisis ekonomi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam fenomena (Charles Wheelan 2002).

2. Memahami prinsip-prinsip ekonomi: Seorang ekonom memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip ekonomi, seperti hukum penawaran dan permintaan, biaya oportunistik, dan efisiensi ekonomi. Mereka menerapkan prinsip-prinsip ini dalam analisis dan pengambilan keputusan ekonomi (Steven E. Landsburg 1993).
3. Menggunakan alat analisis ekonomi: Ekonom menggunakan alat analisis ekonomi, seperti elastisitas permintaan, elastisitas pendapatan, dan analisis biaya-manafaat, untuk memahami dan mengukur dampak keputusan ekonomi. Mereka menggunakan model ekonomi untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku (Steven D. Levitt dan Stephen J. Dubner 2005).
4. Memperhatikan insentif: Seorang ekonom memahami bahwa individu dan organisasi cenderung bertindak berdasarkan insentif ekonomi. Mereka menganalisis insentif yang ada dalam situasi tertentu dan mempertimbangkan bagaimana insentif tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku ekonomi (Richard H. Thaler dan Cass R. Sunstein 2008).

Berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom di era modern melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi yang relevan dengan konteks dan tantangan zaman sekarang. Beberapa referensi yang dapat membantu dalam memahami konsep ini adalah:

1. **Principles of Economics:** Buku ini adalah salah satu buku teks yang populer dalam studi ekonomi, yang membahas prinsip-prinsip dasar ekonomi mikro dan makro (N. Gregory Mankiw 2017).
2. **Thinking, Fast and Slow:** Buku ini membahas tentang dua sistem pikiran manusia dan bagaimana pemahaman tentang sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik (Daniel Kahneman 2011).
3. **Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness:** Buku ini membahas konsep "nudge" atau pendorong yang dapat digunakan untuk membantu orang membuat keputusan ekonomi yang lebih baik (Richard H. Thaler dan Cass R. Sunstein 2008).
4. **Capital in the Twenty-First Century:** Buku ini membahas tentang ketimpangan ekonomi dan distribusi kekayaan di era modern, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial (Thomas Piketty 2013).
5. **Economics in One Lesson:** Buku ini memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi yang mendasar dan bagaimana menerapkannya dalam konteks ekonomi modern (Henry Hazlitt 1946).

Berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom dapat tetap relevan seiring perkembangan zaman. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi global, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam berpikir dan bertindak seperti seorang ekonom. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: